NILAI–NILAI MORAL DALAM NOVEL *TASAWUF CINTA* KARYA M. HILMI AS'AD

Skripsi Oleh

Yesi Uliana

Nomor Induk Mahasiswa 06053112038

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2009

S
808.8307
uli
n
c-091534
2009

NILAI–NILAI MORAL DALAM NOVEL *TASAWUF CINTA* KARYA M. HILMI AS'AD

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh

Yesi Uliana

Nomor Induk Mahasiswa 06053112038

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *TASAWUF CINTA*
KARYA M. HILMI AS'AD

Sksipsi Oleh
Yesi Uliana
Nomor Induk Mahasiswa 06053112038
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.	Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 131694732	NIP 131473365

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

DEPARTEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FKIP

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 13182994

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Ayah, Ibu dan Nenekku tercinta yang selalu mendoakan dan menantikan keberhasilanku.*
- *Adik-adikku, Febri, Ayu, dan Si bungsu Rodiah yang selalu menghiburku dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Dia yang mencintaiku, sekaligus sahabat dekat buatku yang selalu menemani dan memberiku motivasi*
- *Seluruh keluarga besarku yang tidak dapat ku subut satu persatu yang selalu menantikan keberhasilanku*
- *Sahabat-sahabatku Ira, Henny, Nina, Dian, Ani, Eka, dan Widi, serta rekan angkatan 2005 yang telah mewarnai hari-hari kuliahku*
- *Almamaterku*

Motto

Cintailah sesuatu sekedarnya saja, boleh jadi sesuatu yang kau cintai suatu saat jadi yang paling kau benci. Bencilah sesuatu sekedarnya saja, boleh jadi sesuatu yang kau benci suatu saat jadi yang paling kau cintai. (AL-Hadist: Riwayat Al – Hamdi)

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 Oktober 2009

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

2. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.

5. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana

Palembang, Oktober 2009

Diketahui oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa

dan Sastra Indonesia dan Daerah

Ketua,

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP. 131593785

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memeberikan rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Moral Dalam Novel *Tasawuf Cinta* Karya M. Hilmi As'ad".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Suhardi Mukmin, M.Hum. sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, dan Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kuliah angkatan 2005 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telam memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang,

Penulis,

YU

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 091534
TANGGAL: 19 NOV 2009

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vi
ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah 6
1.3 Tujuan 6
1.4 Manfaat 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Moral dalam Karya Sastra 7
2.2 Pengertian Moral dan Nilai Moral..... 9
2.2.1 Pengertian Moral..... 9
2.2.2 Pengertian Nilai Moral..... 9
2.3 Macam-macam Nilai Moral..... 10
2.3.1 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan..... 10
2.3.2 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri..... 11
2.3.3 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia..... 12
2.3.4 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam Semesta..... 12
2.4 Novel..... 13
2.4.1 Tema..... 14
2.4.2 Amanat..... 15
2.4.3 Tokoh..... 17

BAB III METODELOGI PENELITIAN 18
3.1 Metodelogi 18
3.2 Pendekatan 18
3.3 Sumber Data 19
3.4 Teknik Analisis Data 19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 20
4.1 Hasil Penelitian 20
4.1.1 Sinopsis Novel *Tasawuf Cinta* 20
4.1.2 Nilai Moral dalam Novel Tasawuf Cinta Karya M. Hilmi As'ad 21
4.1.2.1 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan 21
4.1.2.2 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri 27
4.1.2.3 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Sesama Manusia 35
4.1.2.4 Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam Semesta 44
4.1.2.5 Tabel Frekuensi Nilai Moral dalam Novel *Tasawuf Cinta* 45
4.2 Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN

ABSTRAK

Nilai-nilai moral dalam Novel *Tasawuf Cinta* karya M. Hilmi As'ad perlu diadakan penelitian. Masalah yang diteliti mencakup: nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia, dan nilai moral hubungan manusia dengan alam semesta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Tasawuf Cinta* yaitu, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam semesta. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi mahasiswa FKIP, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam menganalisis karya sastra yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dan dapat juga bermanfaat bagi pembelajaran sastra di sekolah. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa novel *Tasawuf Cinta* mengandung nilai-nilai moral yang mencakup nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan terdiri atas tiga jenis, yaitu mendekatkan diri kepada Tuhan, berdoa, dan bersyukur; nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdiri atas enam jenis, yaitu bersikap sopan, kerendahan hati, keteguhan pendirian, jujur terhadap diri sendiri, berani mengakui kesalahan dan sabar; nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia terdiri atas tujuh jenis, yaitu suka menolong, cinta kasih, jujur terhadap orang lain, persahabatan, saling menghormati, terbuka, dan sombong; dan nilai moral hubungan manusia dengan alam semesta yaitu memelihara alam. Sehubungan dengan itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran sastra disekolah.

Kata-kata kunci : Nilai moral, novel, dan *Tasawuf Cinta.*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan realitas kehidupan masyarakat sehari-hari yang dituangkan pengarang dalam bentuk sebuah karya sastra. Ia hadir melalui proses kreatif pengarang dalam menangkap dan mengungkapkan makna kehidupan. Sastra merupakan suatu hasil karya manusia yang mempergunakan bahasa sebagai alat pencurahannya, baik lisan maupun tulisan sehingga menimbulkan rasa indah dan bermanfaat bagi penikmatnya. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan bukan untuk dirinya sendiri, melainkan untuk dapat dinikmati oleh pembaca dan penikmat karya sastra. Sastrawan tidak semata menegkspresikan imajinasinya ke dalam karyanya, tetapi juga mengungkapkan pandangan, pengalaman jiwa, dan ide kepada pembaca.

Selain itu, karya sastra diciptakan untuk menyampaikan sesuatu yang berguna bagi pembaca atau penikmat karyanya.

Atmazaki (1990:24) menyatakan,

> sastra tidak sekedar bahasa yang dituliskan atau diucapkan. Ia tidak sekedar permainan bahasa. Akan tetapi bahasa yang mengandung makna lebih. Ia menawarkan nilai-nilai yang dapat memperkaya rohani dan meningkatkan mutu kehidupan. Ia juga memberi peluang kepada manusia untuk memperluaskan kehidupan sehingga dapat mencurahkan gagasan-gagasan yang bermakna.

Karya sastra yang baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma dan moral. Melalui karya sastra, seorang pengarang mampu menyisipkan nilai-nilai moral yang tidak bersifat menggurui atau memberatkan, sehingga pesan-pesan moral itu dapat ditangkap penikmat sastra dengan baik, (http://warungfiksi.net/lingkaran-moral-dalam-cerpen-kuntowijoyo/, diakses 22 November 2008).

Sejalan dengan pendapat Atmazaki, Suharianto (1982:19) menyatakan,

> Bahwa karya sastra bukan sekedar untuk memberikan, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Salah satu nilai yang bermanfaat itu adalah nilai moral.

Selain itu, Darma (1995:105) juga menyatakan,

> Karya sastra yang baik selalu memberi pesan atau amanat kepada pembaca untuk berbuat baik. Pada dasarnya amanat dalam karya sastra mengajak pembaca untuk menjujung tinggi norma-norma moral. Dengan demikian, sastra dianggap sebagai sarana pendidikan moral.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sumardjo dan Saini (1991:8—9) yang menyatakan bahwa manfaat karya sastra, antara lain (1) memberikan kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran hidup, (2) memberikan kepuasan batin, (3) memenuhi kebutuhan hidup manusia akan keindahan, (4) memberikan penghayatan yang mendalam terhadap apa yang diketahui, dan (5) dapat menolong menusia menjadi manusia yang berbudaya.

Dalam mengapresiasi sebuah karya sastra dituntut kemampuan baik kemampuan intelektual, kepekaan rasa, maupun sikap yang lebih baik. Aminudin (1991:47) menyatakan bahwa pembaca dituntut untuk memiliki daya kemampuan intelktual, kepekaan rasa, maupun sikap yang lebih baik sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut dapat dipahami.

Pada dasarnya pembaca atau penikmat karya sastra akan menemukan kepuasan bila telah dapat memahami dan merasakan pikiran-pikiran pengarang. Demikian pula sebaliknya, seorang pengarang mendapatkan kepuasan jika ia mengetahui bahwa pikiran dan perasaannya diterima dengan baik oleh pembaca.

Unsur pembangun novel tersebut karena sebuah novel akan membuat para pembaca menjadi nikmat untuk membaca sebuah novel tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, diteliti nilai-nilai moral dalam novel *Tasawuf Cinta* karya M. Hilmi As'ad dengan pertimbangan sebagai berikut.

1) Dari kulit belakang novel *Tasawuf Cinta* diketahui bahwa novel *Tasawuf Cinta* adalah novel yang mendapatkan pujian dari Ali Maschan Moesa, (Ketua PW Nahdlatul Ulama Jawa Timur), Taufiqurrahman al-Azizy (pengarang *best-seller* novel spritual *Makrifat Cinta*), Mustofa Bisri (pengasuh pondok pesantren Raudlatut Thalibin, Rembang, Jawa Tengah), Muh, As'ad Umar (Ketua Umum Majelis Pempinan Pondok Pesantren Darul Ulum, Jombang, Jawa Timur).
2) Dari pembacaan sekilas diketahui bahwa keistimewaan novel ini terdapat pada ceritanya yang penuh dengan pesan moral yang akan dijumpai dalam lembar demi lembarnya. Novel ini dapat memberikan inspirasi kepada pembaca, terutama para remaja.

Pesan moral di dalam novel ini, antara lain, tercermin dalam kutipan kulit belakang novel ini,

> "Janganlah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan (bukan muhrim), karena (pihak) yang ketiga adalah setan,"bisik hati Marham (tokoh laki-laki novel ini) mengigat hadist Rasulullah Saw. Yang diriwayatkan Abu Dawud sambil menundukkan kepala dihadapan Rona (tokoh wanita).

Nilai moral yang ada dalam novel *Tasawuf Cinta* jalan ceritanya tidak sama dengan jalan cerita dan karakter tokoh yang ada dalam novel-novel yang lainnya. Jalan cerita dalam novel tersebut sering terjadi dikehidupan nyata atau yang sebenarnya.

Novel *Tasawuf Cinta* ini menceritakan seorang gadis yang bernama Rona. Rona gadis yang cantik, baik, cerdas dan tegar dalam mengahadapi takdir hidup yang ia jalani sebagai hinaan orang kaya yang katanya mencintainya.

Keunggulan novel *Tasawuf Cinta* adalah pengarang mencoba menampilkan unsur moral yang terdapat di dalam novel, bahasa yang dipakai dalam novel itu komunikatif dapat dipahami jalan ceritanya oleh pembaca. Oleh sebab itu, penulis

mencoba meneliti nilai-nilai moral dalam novel *Tasawuf Cinta*. Selanjutnya, sosok Rona dalam novel ini adalah sosok seorang gadis yang tegar dalam mengahadapi takdir hidup yang ia jalani sebagai hinaan orang kaya yang katanya mencintainya dengan tulus. Dengan kata lain, Rona mampu menjalani hidupnya tersebut dengan kesabaran dan keikhlasan.

Sepengetahuan penulis, penelitian nilai moral telah dilakukan oleh Bustomi, Sulastrijati, dan Yenny Elita. Bustomi melakukan penelitian dengan judul "Nilai Moral dalam *Naskah Drama Macbeth* Karya William Shakespeare Saduran W. S. Rendra (2004). Penelitian Bustomi menghasilkan 30 nilai moral, yakni nilai moral manusia dengan dirinya sendiri sebanyak 12 nilai moral, nilai moral hubungan manusia dengan sesama atau masyarakat sebanyak 13 nilai moral, nilai moral hubungan manusia dengan alam sebanyak 2 nilai moral, dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 3 nilai moral.

Sulastrijati melakukan penelitian dengan judul "Analisis Nilai-nilai Moral Dalam Novel *Hujan di Akhir Kemarau* Karya Maria A. Sardjono (2006). Hasil penelitian Sulastrijati menghasilkan nilai-nilai moral yang meliputi: (1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang mencakup: Ikhlas menghadapi persoalan, anjuran bersabar, percaya kepada takdir, dan tidak berputus asa; (2) Nilai moral dalam manusia dengan dirinya sendiri yang mencakup: rela berkorban, bersikap sopan, percaya diri, menjaga kesehatan diri, bijaksana, suka menolong, tidak menyakiti hati orang lain, dan kerja keras; (3) Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang mencakup: kasih sayang, pengorbanan, suka memberi nasehat, menjaga perasaan, tenggung jawab, jujur, kesadaran diri, menjaga kehormatan, pemberian maaf, sikap hati-hati, dan bijaksana; (4) Nilai moral manusia dengan alam: pemanfaatan alam.

Yenny Elita melakukan penelitian dengan judul "Nilai-nilai Moral dalam Novel *Kenanga* Karya Oka Rusmini (2005). Hasil penelitian Yenny Elita menghasilkan nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang terdiri atas

tiga jenis, yaitu mendekatkan diri kepada Tuhan, berdoa, dan bersyukur. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terdiri atas sepuluh jenis, yaitu jujur kepada diri sendiri, mengakui perbuatan salah, kerendahan hati, rajin menuntut ilmu, berpikir sebelum bertindak, tulus ikhlas, keteguhan hati, mawas diri, sabar, dan keteladanan. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama manusia yang terdiri atas sembilan jenis, yaitu jujur kepada orang lain, persahabatan, rela berkorban, cinta kasih, terbuka, dapat mempercayai orang lain, tolong-menolong, saling menghormati, dan bertanggung jawab. Dan nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam yaitu, memelihara alam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai moral yang terdapat di dalam sebuah novel sedangkan, perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada novel yang akan diteliti, yaitu novel *Tasawuf Cinta* dan teori yang digunakan.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa saja yang akan dibahas dalam novel *Tasawuf Cinta,* nilai-nilai moral yang akan dibahas meliputi:(1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (3) hubungan manusia dengan sesama manusia, dan (4) hubungan manusia dengan alam.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Tasawuf Cinta*. Deskripsi nilai moral itu yaitu: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (3) hubungan manusia dengan sesama manusia, dan (4) hubungan manusia dengan alam.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam memahami novel, khususnya nilai moral yang terdapat dalam novel *Tasawuf Cinta*. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan, khususnya bagi mahasiswa FKIP, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam menganalisis karya sastra yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dan dapat juga bermanfaat bagi pembelajaran sastra disekolah.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.

Atmosoewito, Subijantoro. 1989. *Prihal Sastra dan Religius Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Bartens, K. 1994. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Budiarjo, Miriam dkk. 1986. *Pengantar Ilmu Politik*. Jakarta: Kartika.

Darma, Budi. 1995. *Harmonium*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darusuprapta dkk. 1990. *Ajaran Moral dalam Susastra Suluk*. Jakarta: Depdikbud.

Esten, Mursal. 1987. *Kesustraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.

Fachrudin. 1987. *Pembinaan Mental: Bimbingan Alquran*. Jakarta: Bina Aksara.

(http://warungfiksi.net/lingkaran-moral-dalam-cerpen-kuntowijoyo/, diakses 22 November 2008).

(http://www.nu.or.id/page.php?lang=id&menu=news_view&news_id=7672, diakses 22 November 2008).

(http://fatchulfkip.wordpress.com/2008/10/09/sastra-dan-moralitas/, diakses 22 November 2008).

(http://www.kikil.org/forum/Thread-pengertian-fungsi-dan-ragam-sastra, diakses 7 Agustus 2009).

Ismuhendro, Hengki dkk. 1993. *Pengkajian Nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud.

M. Hilmi As'ad. 2008. *Tasawuf Cinta*. Yogyakarta: Diva Press

Pertiwintoro dkk. 1992. *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud.

Poedjawijanta. 1990. *Etika Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa

Soemardjo, Jakob dan Saini K.M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Soemardjan, Selo, dkk. 1984. *Budaya Sastra*. Jakarta: Rajawali

Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

Surakhmad, Winarno. 1995. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Wasono, Hary Sudiarso. 1991. *Pengkajian Nilai Luhur Budaya Spritual Bangsa Daerah Istimewa* Yogyakarta. Jakarta: Depdikbud.

Widagdho, Joko. 1993. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuwono, Trisno dan Abdullah Pius. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya: Arkola.